



Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan

Arista Puji Utami ¹, Nunky Vinalia ², Ilyas Febriyan ³, Brian Gamara Putra ⁴, Herlina Manurung ⁵
¹⁻⁵ Universitas Tidar

Jl. Kapten Suparman No.39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56116

Email : aristapujiutami9@gmail.com, nunkyvinalia92@gmail.com, ilyasfebriyan26@gmail.com,
brianputra535@gmail.com, herlinamanurung@untidar.ac.id

Abstract. *This study aims to research the role of internal auditor to the quality of financial reporting. Financial reporting is an important part as consideration to make a decision. Therefore, the quality of financial reporting needs to be observed because it affects stakeholders' decision. Nowadays, the role of internal audit is highlighted as one of the important roles to improve the quality of financial reporting. The samples used are Internal Audit working in a company. The dependent variable in this study is the quality of financial statements, while the independent variable is Internal Audit. The results of this research shows that the internal auditor has a positive and significant role on the quality of financial reporting. The more the internal auditor involves in monitoring the reliability of financial reporting, the better quality of financial reporting will be.*

Keyword : *Internal Auditor and The Quality of Financial Reporting.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran auditor internal terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan bagian penting sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, kualitas pelaporan keuangan perlu diperhatikan karena mempengaruhi keputusan pemangku kepentingan. Saat ini, peran audit internal disorot sebagai salah satu peran penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah Internal Audit yang bekerja di suatu perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel independen adalah Audit Internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor internal memiliki peran positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Semakin banyak auditor internal terlibat dalam memantau keandalan pelaporan keuangan, semakin baik kualitas pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Auditor Internal Dan Kualitas Pelaporan Keuangan.

LATAR BELAKANG

Internal Auditing adalah suatu fungsi penilaian independen yang dijalankan dalam suatu perusahaan untuk menguji dan melakukan evaluasi pengendalian internal dalam suatu perusahaan/organisasi. Kualitas Internal Audit yang dilakukan akan berhubungan dengan kompetensi dan obyektivitas dari staf Internal Audit pada perusahaan tersebut. Tujuan pemeriksaan mencakup pula pengembangan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar (Hiro Tugiman, 1997).

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, keterlibatan audit internal menjadi suatu aspek yang krusial dalam menjamin kualitas pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan memiliki peran sentral dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan finansial suatu perusahaan, dan oleh karena itu, keakuratan serta keandalannya menjadi suatu hal yang sangat diutamakan. Untuk memastikan bahwa proses pemeriksaan oleh auditor eksternal

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: Desember 12, 2023; Published: February 28, 2024

* Arista Puji Utami, aristapujiutami9@gmail.com

dilakukan dengan standar tertinggi dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, peran audit internal menjadi tidak terelakkan.

Audit internal, sebagai suatu fungsi independen, objektif, dan sistematis, memberikan kontribusi signifikan dalam evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses bisnis secara menyeluruh. Saat auditor eksternal melibatkan diri dalam pemeriksaan laporan keuangan, audit internal memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa proses tersebut dilaksanakan dengan itikad baik, transparan, dan sesuai dengan standar profesi. Beberapa aspek yang mendemonstrasikan pentingnya peran audit internal dalam menjamin kualitas pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor eksternal dapat diuraikan sebagai berikut.

Pertama, audit internal memiliki peran strategis dalam pengawasan pengendalian internal. Dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan, audit internal menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor eksternal. Pengendalian internal yang baik adalah prasyarat untuk kredibilitas laporan keuangan, dan audit internal bertindak sebagai garda terdepan dalam memastikan bahwa aspek ini terjaga dengan baik.

Kedua, audit internal turut serta dalam penilaian risiko dan materialitas. Dengan memberikan wawasan tentang tingkat risiko perusahaan dan menentukan tingkat materialitas yang relevan, audit internal memberikan landasan yang penting bagi auditor eksternal dalam merancang pendekatan audit yang sesuai. Kolaborasi antara kedua entitas ini memungkinkan identifikasi area risiko tinggi sehingga pemeriksaan lebih difokuskan pada aspek-aspek yang paling kritis.

Selanjutnya, audit internal berperan dalam pengembangan sistem informasi yang mendukung proses akuntansi dan pelaporan. Melalui pemastian integritas, keamanan, dan ketersediaan data, audit internal menjamin bahwa informasi yang digunakan oleh auditor eksternal adalah akurat dan dapat dipercaya. Dengan demikian, aspek teknologi informasi menjadi lebih terkelola dan mendukung kelancaran proses pemeriksaan laporan keuangan.

Pada tingkat pelatihan dan pengembangan, audit internal juga memberikan kontribusi positif. Dengan memberikan pelatihan dan pembinaan kepada auditor eksternal, terutama terkait kebijakan, prosedur, dan praktik terbaik perusahaan, audit internal memastikan bahwa auditor eksternal memiliki pemahaman yang mendalam tentang dinamika bisnis dan kebijakan internal perusahaan.

Terakhir, audit internal memainkan peran kunci dalam pemantauan proses dan kepatuhan terhadap kebijakan serta peraturan internal. Dengan memantau tingkat kepatuhan

terhadap standar akuntansi yang berlaku, audit internal memberikan umpan balik berharga kepada auditor eksternal mengenai kualitas pelaksanaan proses dan tingkat kepatuhan yang telah dicapai.

Melalui kerjasama proaktif dan berkelanjutan antara audit internal dan auditor eksternal, dapat dihasilkan pemeriksaan laporan keuangan yang lebih akurat, terpercaya, dan memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, investasi yang memadai dalam pengembangan fungsi audit internal menjadi esensial bagi setiap perusahaan yang berkomitmen untuk memenuhi tuntutan yang semakin meningkat dalam menjaga integritas dan kualitas pemeriksaan laporan keuangan.

Audit Laporan Keuangan berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang laporan-laporan entitas dengan maksud agar dapat memberikan pendapat apakah laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan criteria yang telah ditetapkan, yaitu prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (lihat William C.Boynton, 2003 :6). Hasil audit laporan keuangan tersebut didistribusikan kepada para pengguna dalam spektrum yang luas, seperti para pemegang saham, kreditor, kantor pemerintah dan masyarakat umum melalui laporan auditor atau laporan keuangan. Selain itu, auditor eksternal juga menyiapkan laporan kepada dewan direksi tentang pengendalian intern perusahaan atau instansi serta temuan-temuan audit lainnya. Dengan adanya audit internal dan ditambah lagi dengan audit eksternal, seharusnya tidak banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan pada laporan keuangan suatu lembaga atau perusahaan.

Namun pada kenyataannya masih banyak penyimpangan dan kecurangan yang terjadi. Untuk mencegah terjadinya hal-hal yang bersifat penyimpangan atau kecurangan, diharapkan auditor internal dan auditor eksternal meningkatkan kerja sama yang baik untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Kalau terjadi penyimpangan segera diambil solusinya agar laporan-laporan keuangan yang tidak mengikuti ketentuan yang telah ditentukan undang-undang, dapat segera diperbaiki untuk mencegah terjadinya kecurangan. Apabila auditor internal dan auditor eksternal dapat bekerjasama dalam melaksanakan tugasnya, niscaya kualitas laporan keuangan pada suatu lembaga dan perusahaan, mutunya akan lebih meningkat. Dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan pada lembaga dan perusahaan, berarti akan berkurangnya kecurangan (fraud). Dengan kata lain peranan auditor internal sangat besar terhadap kualitas laporan keuangan suatu lembaga atau perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Audit Internal

Audit internal merupakan elemen monitoring dari struktur pengendalian intern dalam suatu organisasi, yang dibuat untuk memantau efektivitas dari elemen-elemen struktur pengendalian internal lainnya. Audit internal menurut Hiro Tugiman adalah sebagai berikut : “Internal Auditing atau Audit Internal adalah suatu penilaian fungsi independen yang dibuat yang dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi” (2006:99). Pada tahun 2009, Board of Directors IIA memberikan definisi baru audit internal sebagai berikut : "Audit Internal adalah aktivitas independen, keyakinan obyektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit tersebut membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menetapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian dan pengelolaan organisasi". Berdasarkan pengertian di atas diketahui bahwa audit internal merupakan suatu fungsi penilaian dalam suatu organisasi untuk mempelajari dan menilai kegiatan-kegiatan perusahaan sehingga dapat memberikan saran kepada manajemen agar dapat meningkatkan efektivitas suatu perusahaan.

2. Pengertian Audit Eksternal

Menurut Mulyadi (2002), auditor adalah akuntan publik yang memberikan jasa audit kepada auditan untuk memeriksa laporan keuangan agar bebas dari salah saji. Auditor eksternal adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pengguna dari informasi keuangan perusahaan, seperti investor, agen pemerintah dan umum bergantung pada auditor eksternal untuk menghasilkan informasi yang tidak bias dan independensi. Menurut Messier et al.(2006), Certified accounting public firms (akuntan publik) disebut juga auditor eksternal atau auditor independen. Akuntan ini bertanggung jawab atas pemeriksaan atau pengauditan laporan keuangan organisasi yang dipublikasikan dan memberikan opini atas informasi yang diauditnya. Seorang auditor eksternal (external auditor) bisa berpraktek sebagai pemilik tunggal atau anggota dari kantor akuntan publik. Disebut eksternal karena mereka tidak dipekerjakan oleh entitas yang diaudit. Auditor eksternal mengaudit laporan keuangan untuk perusahaan publik maupun nonpublik. Standar audit membatasi jenis jasa audit lain yang dapat diberikan oleh seorang auditor eksternal kepada klien audit laporan keuangan yang merupakan perusahaan publik (Messier et al. 2006).

3. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Yadiati (2007), pengertian Laporan Keuangan (Financial Statements) dan Pelaporan Keuangan sebagai berikut : 1. Laporan Keuangan (Financial Statements) Laporan Keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Laporan keuangan merupakan seperangkat laporan keuangan formal (full set) yang terdiri dari: a. Neraca (balance sheet), yang menggambarkan posisi keuangan dari satu kesatuan usaha yang merupakan keseimbangan antara aktiva (assets), utang (liabilities), dan modal (equity) pada suatu tanggal tertentu; b. Laporan laba rugi (income statement) merupakan ikhtisar dari seluruh pendapatan dan beban dari satu kesatuan usaha untuk satu periode tertentu; c. Laporan perubahan ekuitas (statement of change of equity) adalah laporan perubahan modal dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu, yang meliputi laba komprehensif, investasi dan distribusi dari dan kepada pemilik (investment by and distributions to owner's); d. Laporan arus kas (cash flow statement) berisi seluruh penerimaan dan pengeluaran kas baik yang berasal dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu; e. Catatan atas pelaporan keuangan (notes of financial statement) berisi informasi yang tidak dapat diungkapkan dalam keempat laporan keuangan di atas, yang mengungkapkan seluruh prinsip, prosedur, metode, dan teknik yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. 2. Pelaporan Keuangan (Financial Reporting) Pelaporan keuangan adalah laporan keuangan yang ditambah dengan informasi-informasi lain yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi keuangan, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, earnings, current cost, informasi tentang prospek perusahaan yang merupakan bagian integral dengan tujuan untuk memenuhi tingkat pengungkapan yang cukup.

4. Peranan Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal

Audit internal adalah sebuah kegiatan yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi badan secara independen. Kegunaannya untuk membantu badan mencapai obyektif tujuan dengan sistematis, dengan pendekatan terperinci dalam menilai dan meningkatkan efektifitas dari risiko manajemen, kontrol, proses badan organisasi. Audit internal sebagai perantara untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dengan menyediakan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan dugaan yang bersumber dari

data dan proses usaha, para auditor internal dikenal sebagai karyawan yang dibentuk untuk melakukan audit. Audit eksternal adalah pemeriksaan berkala terhadap pembukuan dan catatan dari suatu entitas yang dilakukan oleh pihak ketiga independen (auditor), untuk memastikan bahwa catatan-catatan telah diperiksa dengan baik, akurat dan sesuai dengan konsep yang mapan, prinsip, standar akuntansi persyaratan hukum dan memberikan pandangan yang benar dan wajar keadaan keuangan. Audit laporan keuangan, berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang laporan-laporan entitas dengan maksud agar dapat memberikan pendapat apakah laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hasil audit berujung pada laporan yang berisi informasi tentang kesesuaian antara informasi yang diuji dengan kriterianya, atau ketidaksesuaian dengan menunjukkan fakta atas ketidaksesuaian tersebut. Laporan dapat beragam, disesuaikan dengan kebutuhan kepada siapa laporan dikirimkan (Z.Dunil, 2005 : 12).

Laporan kepada Direksi oleh auditor intern kebanyakan di buat singkat, hanya menyangkut penyimpangan bahkan hanya dalam bentuk executive summary (laporan lengkap sebagai lampiran) yang penting-penting menyangkut penyimpangan yang menonjol. Laporan harus independen berisikan fakta berdasarkan temuan audit dan tidak dicampur dengan opini pemeriksa, dan tidak dibumbui dengan hal-hal yang tidak relevan. Dengan adanya audit internal dan ditambah lagi dengan audit ekstenal, seharusnya tidak banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan pada laporan keuangan suatu lembaga atau perusahaan. Namun pada kenyataannya masih banyak terjadi penyimpangan dan kecurangan.

Untuk mencegah terjadinya hal-hal yang bersifat penyimpangan atau kecurangan, diharapkan auditor internal dan auditor eksternal meningkatkan kerja sama yang baik untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Kalau terjadi penyimpangan segera diambil solusinya agar laporan- laporan keuangan yang tidak mengikuti ketetapan yang telah ditentukan, dapat segera diperbaiki untuk mencegah terjadinya kecurangan yang berujung pada. Apabila auditor internal dan auditor eksternal dapat bekerjasama dalam melaksanakan tugasnya, niscaya kualitas laporan keuanang pada pada lembaga dan perusahaan, mutunya akan lebih meningkat. Dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan pada lembaga dan perusahaan, berarti akan berkurangnya kecurangan (fraud). Dengan kata lain peranan auditor internal sangat besar terhadap kualitas laporan keuangan suatu lembaga atau perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang menyimpulkan, menyajikan, dan menganalisis data sehingga menghasilkan gambaran yang cukup jelas atas penulisan ini. Dengan metode deskriptif ini peneliti mencari bukti empirik adanya peranan audit internal dalam pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh audit eksternal dalam perusahaan property. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel independen adalah Audit Internal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Auditor eksternal dengan auditor internal memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dalam beberapa hal. Menurut Sawyer (2005), Perbedaan Auditor eksternal dengan auditor internal yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan Misi: Tanggung jawab utama auditor eksternal adalah memberikan opini atas kewajaran pelaporan keuangan organisasi, terutama dalam penyajian posisi keuangan dan hasil operasi dalam satu periode. Mereka juga menilai apakah laporan keuangan organisasi disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum, ditetapkan secara konsisten dari periode ke periode, dan seterusnya. Sementara itu, tanggung jawab utama auditor internal tidak terbatas pada pengendalian internal berkaitan dengan tujuan reabilitas pelaporan keuangan saja, namun juga melakukan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal, manajemen risiko, dan governance dalam pemastian pencapaian tujuan organisasi. Selain tujuan pelaporan keuangan, auditor internal juga mengevaluasi efektifitas dan efisiensi serta kepatuhan aktivitas organisasi terhadap ketentuan perusahaan, termasuk ketentuan-ketentuan internal organisasi.
2. Perbedaan Organisasional: Auditor eksternal merupakan pihak ketiga alias bukan bagian dari organisasi. Mereka melakukan penugasan berdasarkan kontrak yang diatur dengan ketentuan perundang-undangan maupun standar professional yang berlaku untuk auditor eksternal. Sebaliknya, auditor internal merupakan bagian integral dari organisasi di mana klien utama mereka adalah manajemen dan dewan direksi dan dewan komisaris, termasuk komite-komite yang ada. Biasanya auditor internal merupakan karyawan organisasi yang bersangkutan.
3. Perbedaan Pemberlakuan: Secara umum, fungsi auditor internal tidak wajib bagi organisasi. Namun demikian untuk perusahaan yang bergerak di industry tertentu, seperti perbankan, dan juga perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk memiliki auditor internal. Perusahaan-perusahaan milik Negara (BUMN) juga diwajibkan untuk

memiliki auditor internal. Sementara itu, pemberlakuan kewajiban untuk dilakukan audit eksternal lebih luas dibandingkan audit internal. Perusahaan- perusahaan yang listing , badan-badan sosial, hingga partai politik dalam keadaan-keadaan tertentu diwajibkan oleh ketentuan perundang- undangan untuk dilakukan audit eksternal.

4. Perbedaan Fokus dan Orientasi: Auditor internal lebih berorientasi ke masa depan, yaitu kejadian-kejadian yang diperkirakan akan terjadi, baik yang memiliki dampak positif (peluang) maupun dampak negative (risiko) serta bagaimana organisasi bersiap terhadap segala kemungkinan pencapaian tujuannya. Sedangkan auditor eksternal terutama berfokus pada akuntansi dan bisa dipahaminya kejadian- kejadian bisnis sebagaimana pada laporan keuangan organisasi.

5. Perbedaan Kualifikasi: Kualifikasi yang diperlukan untuk auditor internal tidak harus seorang akuntansi, namun juga teknisi, personil marketing, insinyur produksi, serta personil yang memiliki pengetahuan lainnya tentang operasi organisasi sehingga memenuhi syarat untuk melakukan audit internal. Sedangkan auditor eksternal harus memiliki kualifikasi akuntansi yang mampu memahami dan menilai risiko terjadinya kesalahan, mendesain audit untuk memberikan keyakinan memadai dalam mendeteksi keadaan internal, serta melaporkan temuan tersebut. Pada kebanyakan Negara termasuk di Indonesia , auditor perusahaan harus menjadi anggota badan professional yang diakui oleh perundang-undangan.

6. Perbedaan Timing: Auditor internal melakukan review terhadap terhadap aktivitas organisasi secara berkelanjutan, sedangkan auditor eksternal biasanya melakukan secara priodik tahunan. Selain perbedaan, Audit eksternal dan Audit internal mempunyai beberapa persamaan. Keduanya merupakan profesi yang memainkan peran penting dalam tata kelola organisasi serta memiliki kepentingan bersama dalam hal efektifitas pengendalian internal keuangan. Dari sisi profesionalitas, keduanya memiliki kode etik dan standar professional yang ditetapkan institusi professional masing- masing yang harus dipatuhi, serta sikap mental obyektif dan posisi independen dari kegiatan yang mereka audit. Dengan persamaan profesi inilah audit internal sangat berperan atas segala aktivitas audit eksternal. Peranan audit internal dalam pelaksanaan audit keuangan menerbitkan rekomendasi atas laporan keuangan secara periodik. Membantu (atau bersifat) melengkapi lingkup audit atas laporan keuangan tahunan. Peran Audit Internal dalam pelaksanaan Management Audit Operational Audit selain mengacu pada angka-angka menurut laporan keuangan, Juga audit secara kritis atas pelaksanaan peraturan yang berlaku, performance management, efektifitas, ekonomis, efisiensi usaha dan pengungkapan penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berperan memberikan warning secara dini yaitu dengan menilai efisien dan efektifitas kegiatan

perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Dengan demikian peran penting dari audit internal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran audit internal atas kualitas pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh audit eksternal pada sebuah perusahaan, dapat diambil beberapa kesimpulan penting:

1. **Audit Internal sebagai Pendorong Kualitas:** Penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal. Dengan melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses bisnis, audit internal memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pemeriksaan eksternal yang transparan dan akurat.
2. **Peran Strategis dalam Manajemen Risiko:** Hasil penelitian menyoroti bahwa audit internal tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam manajemen risiko. Dengan membantu auditor eksternal dalam penilaian risiko dan penentuan tingkat materialitas, audit internal membantu memastikan bahwa pemeriksaan difokuskan pada aspek-aspek yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.
3. **Kolaborasi yang Efektif Meningkatkan Kualitas:** Temuan penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif antara audit internal dan audit eksternal berkontribusi secara positif terhadap kualitas pemeriksaan laporan keuangan. Koordinasi yang baik antara kedua fungsi ini memungkinkan pertukaran informasi yang lebih baik, identifikasi risiko yang lebih akurat, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan bisnis perusahaan.
4. **Pentingnya Pengembangan Sistem Informasi:** Penelitian menyoroti peran audit internal dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi. Dengan memastikan integritas, keamanan, dan ketersediaan data, audit internal membantu membangun dasar yang kuat bagi auditor eksternal untuk mengandalkan informasi yang digunakan dalam pemeriksaan.
5. **Dampak Positif Terhadap Independensi Auditor Eksternal:** Temuan penelitian menunjukkan bahwa audit internal dapat memiliki dampak positif terhadap independensi auditor eksternal. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses bisnis

perusahaan dan kebijakan internal, audit internal membantu menjaga integritas dan objektivitas auditor eksternal.

- 6. Pentingnya Pelatihan dan Pengembangan:** Penelitian menegaskan pentingnya peran audit internal dalam pelatihan dan pengembangan auditor eksternal. Dengan memberikan pemahaman tentang kebijakan, prosedur, dan praktik terbaik perusahaan, audit internal membantu meningkatkan kompetensi dan pemahaman auditor eksternal terhadap lingkungan bisnis yang diaudit.

Kesimpulannya, peran audit internal dalam meningkatkan kualitas pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor eksternal sangat signifikan. Dengan menjadi mitra strategis, pengawas internal, dan penyedia umpan balik yang berharga, audit internal membantu menciptakan lingkungan yang mendukung integritas, transparansi, dan akurasi dalam penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan fungsi audit internal untuk memastikan manfaat maksimal dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pemeriksaan laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Akmal, (2006), Pemeriksaan Intern, Indeks, Indonesia
- Amir Widjaya Tunggal .2007 .“ Dasar-Dasar Audit Manajemen “, HARVAINDO, Jakarta
- Marzuki. 1995. Metodologi Riset. Edisi Keenam. Yogyakarta:PT. Hanindita.
- Mulyadi. 2002, “AUDITING”, Edisi Ke Enam, PT. Salemba Empat Patria, Jakarta.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F.(2006). Jasa Audit dan Assurance. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. SFAC No. 1 Objective of Financial Reporting by Business Enterprises (FASB 1978).
- Sawyer’s, 2005. Audit Internal Sawyer, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta. Tampubolon,
- Robert., (2005), Risk and Systems- Based Internal Audit, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Tugiman, Hiro. 1997. Standar Profesional Audit Internal. Yogyakarta: Kanisius.
- Tugiman, Hiro, (2006), Standar Profesional Audit Internal, Kanisius, Yogyakarta
- William C. Boyton , dkk . 2003 . Modern Auditing, Erlangga : Jakarta.
- Yadiati, Winwin. 2007, Teori Akuntansi – Suatu Pengantar. Jakarta: Kencana